

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam kondisi pasar yang terus berkembang, para pelaku usaha menghadapi tantangan besar. Perubahan cepat dalam preferensi konsumen, teknologi, dan tren pasar memaksa pelaku usaha untuk terus beradaptasi dan berinovasi agar tetap kompetitif. Oleh karena itu, menggunakan teknologi terbaru menjadi krusial untuk memperbaiki produktivitas serta mutu layanan. Kemajuan teknologi menawarkan peluang besar untuk optimalisasi usaha, salah satunya melalui penerapan sistem informasi canggih. Sistem ini memungkinkan peningkatan efisiensi operasional, akses data secara cepat, penyimpanan data yang mudah, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan percepatan proses usaha. Selain itu, sistem informasi membantu mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan transparansi, dan memungkinkan pemantauan kinerja lebih efektif. Integrasi teknologi dalam pengelolaan usaha menjadi salah satu kunci keberhasilan usaha.

Sistem informasi pengelolaan produksi dapat diterapkan di berbagai jenis usaha, termasuk industri kain tenun di Desa Troso. Desa ini merupakan pusat industri tenun di Kabupaten Jepara yang melestarikan budaya tenun. Contoh usaha di Desa Troso adalah Butik Tenun Jepara yang memproduksi kain tenun, terutama jenis blanket. Proses produksinya melibatkan tahap-tahap seperti penyiapan benang, pengetengan, desain motif, pengikatan, pewarnaan, pengeringan, pembatilan, pembongkaran, pengebuman, pemaletan, dan penenunan. Setiap tahap dilakukan dengan ketelitian tinggi untuk memastikan kualitas dan keindahan motif.

Meskipun berpotensi besar menghasilkan produk tenun yang bagus, Butik Tenun Jepara mengalami kesulitan dalam mengelola bahan baku dan sering kehilangan data produksi karena pencatatan manual menggunakan buku. Pengelolaan ini kurang efektif. Solusi yang paling relevan adalah mengembangkan sistem informasi pengelolaan produksi. Dengan sistem ini, data bahan dapat dikelola lebih mudah, proses bisnis dipercepat, dan data disimpan dengan baik.

1.2. Perumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang sistem informasi pengelolaan produksi kain tenun yang efisien di Butik Tenun Jepara?
2. Bagaimana sistem informasi pengelolaan produksi ini dapat mengelola data, serta implementasi mekanisme pencadangan data secara berkala untuk mencegah kehilangan data?
3. Bagaimana memastikan sistem informasi pengelolaan produksi kain tenun mudah digunakan oleh pengguna dengan berbagai tingkat kemampuan teknologi?
4. Apa manfaat utama dari implementasi sistem informasi pengelolaan produksi ini dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha di Butik Tenun Jepara?

1.3. Batasan Masalah

1. Sistem ini dibatasi hanya untuk pengelolaan produksi dan stok bahan baku di Butik Tenun Jepara. Fitur seperti pemasaran, keuangan, dan distribusi produk tidak termasuk dalam ruang lingkup sistem ini.
2. Pengguna sistem ini terdiri dari admin dan karyawan dengan tingkat akses yang berbeda. Admin memiliki kontrol penuh terhadap semua fitur, sementara karyawan hanya dapat mengakses bagian pengelolaan gudang dan produksi.
3. Sistem ini hanya mengimplementasikan autentikasi dasar menggunakan nama pengguna dan kata sandi. Fitur keamanan tambahan seperti enkripsi data dan otentikasi multi-faktor tidak termasuk dalam pengembangan ini.
4. Data yang dikelola dalam sistem ini terbatas pada informasi terkait produksi dan data gudang saja.

1.4. Tujuan

1. Mengembangkan pengelolaan produksi kain tenun di Butik Tenun Jepara untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempermudah penyimpanan data.
2. Memastikan transisi dari pencatatan manual ke sistem digital berjalan lancar melalui antarmuka yang sederhana dan fitur yang mudah digunakan.
3. Meningkatkan pengelolaan data di Butik Tenun Jepara, meminimalkan kesalahan pencatatan data, dan mempercepat proses produksi.

1.5. Sistematika Penulisan

Rincian dan hubungan antar bab dijelaskan dalam struktur penulisan yang terorganisir, sebagaimana berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, dan tujuan.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini memberikan penjelasan mengenai konteks teoritis dan penelitian sebelumnya.

3. BAB III METODOLOGI

Bagian ini merinci deskripsi metode dan menguraikan perancangan sistem

4. BAB IV HASIL DAN PENGUJIAN

Bagian ini menguraikan implementasi dan pengujian program.

5. BAB V PENUTUP

Bagian ini berisikan kesimpulan dan saran yang bertujuan untuk perbaikan.